

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi pembacaan surah al-Wāqi'ah di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Bidayatul Hidayah dilakukan setiap hari secara rutin pada dua waktu khusus yang telah ditentukan. Waktu pertama adalah setelah setoran pagi di subuh hari dan waktu kedua adalah setelah shalat aṣar, yang sifatnya dibaca bersama-sama. Beda halnya pada hari Jum'at dikarenakan kegiatan pondok libur, maka rutinitas pembacaan surah al-Wāqi'ah dibaca 3 kali. Pelaksanaannya di aula Pondok Pesantren setelah sholat aṣar yang diikuti oleh seluruh santri dan dipimpin oleh ketua bidang keagamaan. Rangkaian pembacaan surah al-Wāqi'ah yang setiap harinya yaitu diawali dengan membaca basmalah bersama-sama dilanjut membaca surah al-Wāqi'ah, yang diakhiri dengan doa setelah membaca al-Qur'an. Sedangkan rangkaian pembacaan surah al-Wāqi'ah pada hari Jum'at yaitu tawassul, pembacaan surah al-Wāqi'ah sebanyak 3x, wirid khusus yang dibaca 21x, dan terakhir doa yang dipimpin oleh pengasuh.

Tradisi pembacaan surah al-Wāqi'ah di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Bidayatul Hidayah Plengkung Jombang tidak hanya sebatas rutinitas, namun mengandung makna yang mendalam dan memiliki banyak fungsi yang signifikan. Berdasarkan teori fungsionalisme Bronislaw Malinowski, tradisi ini memiliki peran spiritual yang signifikan yaitu sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, memohon *ridho* dan keberkahan-Nya, serta

menghadirkan ketenangan hati. Dalam konteks sosial, tradisi ini berperan penting dalam mempererat ukhuwah Islamiyah antar santri, membangun rasa kebersamaan, dan memperkuat identitas kolektif pesantren. Sementara itu, dalam konteks pendidikan, tradisi ini berfungsi sebagai sarana untuk mendalami makna al-Qur'an, memperbaiki kualitas bacaan, menguatkan hafalan, serta membentuk karakter santri yang lebih baik. Sedangkan dalam konteks ekonomi, tradisi ini dapat mendatangkan rezeki yang tak terduga. Dan yang terakhir dalam konteks kultur tradisi pesantren, tradisi ini berfungsi memperkuat nilai-nilai keagamaan, moral dan sosial yang dianut oleh pesantren yang diturunkan kepada generasi selanjutnya. Sehingga tradisi dan nilai-nilai tersebut dapat terus bertahan dan berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mengenai tradisi pembacaan surah al-Wāqī'ah di Pondok Pesantren tersebut dapat menggali lebih mendalam mengenai objek penelitian yang belum dikaji, baik dari segi makna maupun pendekatan lainnya seperti pendekatan sosiologi, antropologi, psikologi dan beberapa pendekatan ilmiah lainnya yang bisa menjadi pisau analisis dalam *living Qur'an*.